

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang peneliti lakukan melalui buku tentang konsep grameen bank serta beberapa referensi yang terdapat hal yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan dalam Islam ditekankan dalam Al-Qur'an yang membicarakan tentang kemiskinan ialah perlunya membantu mereka yang mengalami kemiskinan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi. Penekanan ini bertujuan: (1) untuk menjaga kelangsungan hidup orang miskin dan membantu mereka untuk menanggulangi kesulitan hidup yang dialami, (2) untuk menghindarkan mereka dari perbuatan yang tercela karena pengaruh kemiskinan. Kedua hal ini sejalan dengan tujuan syariat Islam yang dimaksudkan untuk kemaslahatan manusia lahir dan batin, materiil dan spiritual, dunia dan akhirat. Banyak tokoh ekonom muslim yang konsen dalam pengentasan kemiskinan diantaranya, *Ibnu Hazm*, berpendapat kewajiban sebuah negara adalah menjamin kepuasan akan kebutuhan dasar, meliputi makanan, minuman, dan pakaian. Sedangkan *Ibnu Taymiyah*, menjadi kewajiban sebuah negara untuk membantu masyarakat agar mampu mencapai kondisi finansial yang lebih baik. Dan *Ibnu Khaldun* berpendapat negara hendaknya berfungsi sebagai penolong dan membantu rakyat dalam menjalankan usaha mereka secara lebih

efisien. Dari pendapat tiga tokoh menitik beratkan pada sebuah negara dalam hal pengentasan kemiskinan, karena negara mempunyai kekuasaan sentral untuk mengatur rakyatnya menjadi lebih makmur. Sedangkan *Yusuf Qordhowi* memiliki pemikiran yang lebih kreatif, pengentasan kemiskinan dilakukan dengan cara bekerja, jaminan famili dekat yang mampu, zakat, jaminan kas Islam dengan berbagai sumbernya dan hak-hak selain zakat.

2. Yunus tergerak untuk membantu orang miskin, karena melihat kenyataan bahwa dilingkungan tempat mengajar, *Chittagong University*, banyak ditemui kaum miskin. Padahal dia adalah dosen dan dekan fakultas ekonomi yang sehari-harinya mengajar teori ekonomi. Namun, dia menyadari bahwa teori yang di ajarkannya tidak dapat memecahkan kemiskinan yang ia temui di sekitarnya. Terdapat banyak sumbangsih Muhammad Yunus yang memberikan kontribusi dalam perjuangan kemerdekaan di Bangladesh dan kontribusi pengentasan kemiskinan, kontribusi itu dilakukan melalui, *pertama*, dalam bidang pertanian, muhammad yunus berjasa mengoptimalkan pompa irigasi pertanian untuk membantu para petani dalam mengairi sawahnya menghidupkan tanah yang mati menjadi tanah yang subur. *Kedua*, menjunjung tinggi harkat martabat kaum perempuan, Yunus menjunjung tinggi harkat dan martabat kaum perempuan untuk memperoleh hak-haknya. *Ketiga*, Yunus mencetuskan kredit mikro untuk mengantaskan kemiskinan dan memperbaiki kondisi ekonomi melalui Grameen Bank, sebuah bank yang

di khususkan bagi orang miskin. Dengan berbagai kontribusi tersebut Yunus dapat memberikan kesejahteraan kepada rakyatnya dan sekaligus dapat menekan angka kemiskinan di negaranya. Sistem operasional grameen bank menggunakan sistem yang dinamakan grup solidaritas, selain itu grameen bank menerapkan sistem bunga yang pada dasarnya bunga pinjaman itu dialirkan ke tabungan dan asuransi. Selain itu sistem manajemen grameen bank menggunakan prinsip yang dibentuk dengan gaya inovatif dan kreatif disebut "*sixteen Decision*". Model-model pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Yunus antara lain, *pertama*, memberikan modal usaha bagi kaum miskin, Yunus memberikan modal usaha bagi kaum miskin, untuk mendapatkan pinjaman. Kaum miskin perlu di beri kesempatan hanya saja mereka sulit berhubungan dengan bank karena tidak memiliki tanggungan. *Kedua*, kewirausahaan sosial, Yunus mendorong kaum miskin untuk memiliki jiwa usahawan sosial, pola perilaku seorang usahawan yang digerakkan oleh tujuan sosial.

3. Konsep grameen bank Muhammad Yunus dalam mengentaskan kemiskinan sangatlah mungkin untuk diterapkan pada kondisi sekarang ini, tentunya relevansi tersebut menyangkut pemberian modal, penghapusan kemiskinan, penyediaan pendidikan, layanan kesehatan, kesempatan kerja bagi kaum miskin, kesetaraan jender melalui pemberdayaan perempuan, semua merupakan tujuan-tujuan sosial yang menjadi komitmen Grameen Bank. Grameen menentang kerangka kelembagaan yang ada sekarang, Grameen menentang perekonomian yang didasarkan pada ketamakan bisnis, Gramen ingin menciptakan

perusahaan-perusahaan yang sadar social. Selain itu konsep grameen bank bisa diterapkan di lembaga keuangan mikro syariah dengan menggunakan konsep yang lebih islami dengan cara dimodifikasi menggunakan system bagi hasil. Hal ini juga menjadi pertimbangan bagi grameen bank untuk menerapkan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia, kita dapat meniru dan memodifikasi model pengentasan kemiskinan yang telah Yunus lakukan di Bangladesh. Hal ini mengingatkan antara Bangladesh dan Indonesia memiliki karakteristik sosial kependudukan yang tidak jauh berbeda.
2. Untuk mengentaskan kemiskinan, perlu ditempuh dengan cara memberdayakan kaum miskin, seperti memberi "kail" agar yang bersangkutan dapat mencari "ikan". Dengan model seperti ini, maka kaum miskin didorong untuk mengentaskan dirinya dari kondisi miskin menuju kondisi yang lebih baik dan lebih mandiri dalam mencukupi hidupnya.
3. Pemerintah dapat memberikan pinjaman kemudahan berupa modal usaha tanpa bunga atau dengan prinsip yang telah dibenarkan oleh syari'at agama kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui perbankan dengan memberikan persyaratan yang lebih mudah.